

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PQ4R
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN CERITA ANAK
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**Oleh:
RIZKY ALAM PUTRA
NIM F1082141053**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PQ4R
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN CERITA ANAK
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**RIZKY ALAM PUTRA
NIM F1082141053**

Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP 197205282002122002**

Pembimbing II



Drs. H. Mastar Asran, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

**Dr. H. Martono, M.Pd.
NIP 196803161994031014**



Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



**Dr. Tahmid Sabri, M.Pd.
NIP 195704211983031004**

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PQ4R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN CERITA ANAK DI SEKOLAH DASAR

Rizky Alam Putra, Siti Halidjah, Mastar Asran

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email : rizkyalamputra12@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze whether there is influence of application of learning strategy of preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R) to reading comprehension skill of VA class student of Pontianak City elementary school. From the results of observation, it is known that in reading comprehension learning, 12 out of 24 students still find it difficult to deduce the results of the text they read. The method used is experimental method, while the research used pre-experimental design with one-group pretest-posttest design. Population and sample in this research is all student of class of VA Primary School of State 05 Pontianak City of academic year 2017/2018 amounted to 24 student. Data collection techniques used in this study are the technique of direct observation and measurement techniques. The research instrument used was observation sheet and reading skill test. Based on result of data analysis from mean value pre-test 57,79 and average post-test 70,46. T test result obtained $t_{table} = 5\%$, with $db = 23$ is 2.069. Because $t_{count} (18,23) > t_{table} (2,069)$, so alternative hypothesis (H_a) accepted, it can be concluded that there is influence of applying learning strategy of preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R) class VA Elementary School 05 Pontianak City.

Keywords: Reading comprehension skills, Learning strategy PQ4R

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sangat penting peranannya bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu bahasa Indonesia juga memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Hal ini dapat diamati dan dirasakan pada waktu kegiatan belajar-mengajar. Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya, yaitu sarana berkomunikasi, sarana berpikir, sarana persatuan dan sarana kebudayaan.

Kemampuan membaca dan menulis menjadi dasar utama, tidak saja bagi

pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga untuk keperluan pelajaran bidang studi yang lain. Menurut Tarigan (2008:7) "Membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis". Proses belajar yang efektif diantaranya dilakukan dengan membaca. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Di samping itu, kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca khususnya membaca pemahaman disebabkan

oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Maka dari itu perlu adanya bimbingan bagi siswa untuk dapat belajar meningkatkan kemampuannya dalam membaca. Dengan kemampuan membaca pemahaman yang memadai, siswa akan lebih mudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Walaupun informasi dapat ditemukan dari media lain seperti radio dan televisi, namun peran membaca tak dapat digantikan sepenuhnya..

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 05 Pontianak Kota, diketahui bahwa kemampuan siswa kelas V dalam membaca, khususnya membaca pemahaman masih rendah dibuktikan dengan nilai yang belum mencapai KKM 70. Belum mampunya siswa dalam membaca pemahaman ditandai dengan kurangnya siswa dalam memahami isi bacaan, menentukan tema bacaan, memperoleh informasi dari teks yang telah dibaca, menyimpulkan isi teks bacaan, dan mengkomunikasikan isi bacaan tersebut, serta hasil tugas mengenai pemahaman membaca yang masih rendah. Ketika siswa diberi pertanyaan mengenai isi bacaan yang dibaca siswa tidak dapat menjawab dengan cepat dan harus membuka kembali bahan bacaan. Rubin (dalam Samsu Sumadayo 2011:7) mengungkapkan bahwa “Membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berfikir tentang dengan konsep verbal”.

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup dari aspek-aspek pembelajaran yang harus dikembangkan oleh pendidik yang kemudian akan diperoleh suatu keterampilan membaca, menulis dan berbicara dengan cepat dan tepat oleh peserta didik. Syafi'ie (dalam Samsu Somadayo, 2011:27) mengemukakan bahwa “Faktor yang berpengaruh terhadap proses pemahaman siswa terhadap suatu bacaan adalah penguasaan struktur wacana/teks bacaan”. Setiap jenis wacana (deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi) mempunyai

struktur yang khas. Struktur wacana tersebut dibangun berdasarkan apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan. Pemahaman terhadap bacaan sangat ditentukan oleh aktivitas pembaca untuk memperoleh pemahaman tersebut. Artinya proses pemahaman itu tidak datang itu tidak datang dengan sendirinya, melainkan memerlukan aktifitas berpikir yang terjadi melalui kegiatan menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang relevan yang dimiliki sebelumnya.

Ada banyak pendekatan, strategi, metode, maupun model pembelajaran untuk pengajaran membaca, salah satunya adalah strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Menurut Trianto (2014:178), strategi *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi yang dibaca dengan tujuan untuk mempelajari dan mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan sendiri, sehingga membentuk siswa pelajar mandiri. Menurut Trianto (2014:179), langkah-langkah strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) sebagai berikut. 1) *preview*, 2) *question*, 3) *read*, 4) *reflect*, 5) *recite*, 6) *review*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:107) “Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Bentuk desain eksperimen penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design*. Penelitian ini sendiri menggunakan bentuk *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah

seluruh kelas V terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dan VB. Menurut Sugiyono (2016: 61) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota yang berjumlah 47 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan jenis teknik sampling jenuh, karena penentuan sampel apabila semua anggota populasi menjadi sampel. Kemudian didapatkan sampel yang akan digunakan yaitu kelas VA berjumlah 24 orang sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pengukuran.

Menurut Hadari Nawawi (2015: 101) menyatakan, “Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan”. Teknik pengukuran yang dimaksud berupa pemberian tes secara tertulis. Pengukuran dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan menggunakan tes yang dilakukan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) dilakukan pembelajaran menerapkan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada kelas eksperimen.

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: a) Melakukan observasi ke sekolah mitra, yaitu Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota dan melakukan diskusi dengan wali kelas VA tentang pelaksanaan penelitian yang

dilakukan, b) Membuat instrument penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test*, soal *pre-test* dan *post-test*. c) Melakukan konsultasi instrumen penelitian, d) Merevisi instrumen penelitian berdasarkan hasil konsultasi, e) Berdasarkan hasil analisis soal tes terbukti valid, maka untuk selanjutnya soal dijadikan sebagai alat pengumpul data.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: a) Memberikan soal pre-test pada kelas VA, b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelas VA dengan memberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R), c) Memberikan *post-test* di kelas VA.

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: a) Melakukan penskoran terhadap hasil *pre-test* dan *posttest*, b) Menghitung rata-rata hasil tes, c) Menghitung standar deviasi (SD) hasil tes, d) Menghitung \overline{SD} / kesalahan baku distribusi sampling hasil tes, e) Menguji perbedaan dengan menggunakan rumus uji t dependen, f) Menguji tingkat kesalahan (α) = 5% atau 1%, g) Membandingkan hasil t hitung dengan t tabel, h) Menarik kesimpulan, i) Menghitung *effect size* (ES).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian di Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Pengolahan Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Keterangan	Kelas Eksperimen	
	Pre-test	Post-test
Rata-rata	57,79	70,41
Standar Deviasi (SD)	16,61	
Uji t	18,23	
Effect Size	0,75	

Nilai rata-rata Pretest siswa dikatakan sangat rendah, dikarenakan hanya terdapat 4 siswa yang tuntas dari jumlah seluruh siswa yaitu 24. Hal ini dikarenakan siswa belum pernah mempelajari materi yang diberikan pada saat pretest, yaitu materi tentang menyimpulkan cerita kedalam beberapa kalimat. Dan banyak siswa yang malah membuat amanat dan bukannya membuat kesimpulan. Sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas.

Setelah mengetahui kemampuan awal siswa di kelas VA, maka selanjutnya memberikan perlakuan (*treatment*), yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R. Setelah selesai diberikan perlakuan sebanyak empat kali (tiap perlakuan, satu kali pertemuan dengan 3 x 35 menit) kemudian peneliti memberikan *posttest* untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil pembelajaran setelah diberikan perlakuan.

Kemudian dapat dilihat dalam tabel bahwa rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah 70,46. Ini berarti rata-rata mengalami peningkatan dari hasil *pre-test*. Kemudian dilakukan perhitungan uji t. Dan didapatkan hasil uji t sebesar 16,61. Melihat dari tabel distribusi f pada taraf 5% dengan dk = n-1 maka didapatkanlah t tabel sebesar 2,069.

Karena t hitung (18,233) > t tabel (2,069), dengan demikian maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen (VA). Dilanjutkan dengan perhitungan Effect Size. Diperoleh hasil 0,75 dengan kriteria sedang.

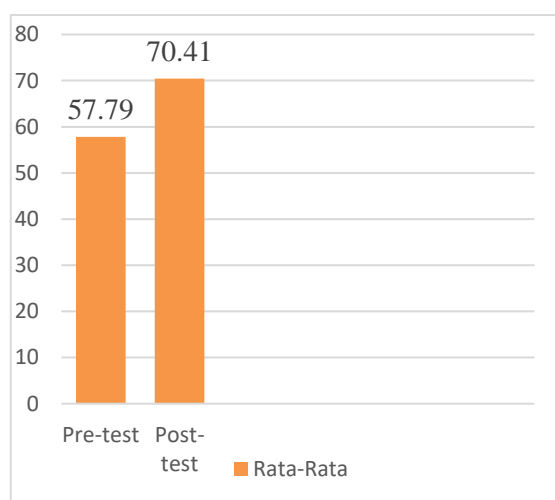
Pembahasan

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 16 April 2018 sampai tanggal 14 Mei 2018 pada kelas VA SDN 05 Pontianak Kota. Penelitian dilakukan pada kelas eksperimen sebanyak 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dengan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan membaca pemahaman. Hal ini terbukti dengan hasil uji hipotesis yang menyatakan menolak H_0 pada taraf signifikan 5%.

Sebelum diberikan perlakuan (*Pre-test*) diperoleh rata-rata yaitu 57,791 sedangkan setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan strategi belajar PQ4R (*Post-test*) diperoleh rata-rata 70,416. Terjadinya peningkatan hasil rata-rata belajar siswa adalah karena adanya penerapan strategi belajar PQ4R yang telah dilakukan. Dengan menggunakan strategi belajar PQ4R siswa bisa dengan mudah menemukan unsur-unsur 5w + 1h yang ada di dalam teks bacaan yang diberikan oleh guru dan kemudian menggabungkan unsur-unsur tersebut untuk membuat kesimpulan dari teks bacaan yang mereka baca. Dengan menggunakan strategi belajar PQ4R siswa juga bisa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan siswa terus fokus untuk menemukan unsur-unsur 5w + 1h yang ada dalam teks cerita.

Untuk melihat pengaruh menggunakan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) pada pelaksanaan pembelajaran dilihat dari rata-rata nilai *pre-test, Post-test* pada kelas

eksperimen dalam bentuk grafik di bawah ini.



Grafik 1 Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Nilai rata-rata *Pretest* siswa dikatakan sangat rendah, dikarenakan hanya terdapat 4 siswa yang tuntas dari jumlah seluruh siswa yaitu 24. Hal ini dikarenakan siswa belum pernah mempelajari materi yang diberikan pada saat *pretest*, yaitu materi tentang menyimpulkan cerita kedalam beberapa kalimat. Dan banyak siswa yang malah membuat amanat dan bukannya membuat kesimpulan. Sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas.

Setelah mengetahui kemampuan awal siswa di kelas VA, maka selanjutnya memberikan perlakuan (*treatment*), yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R. Setelah selesai diberikan perlakuan sebanyak empat kali (tiap perlakuan, satu kali pertemuan dengan 3 x 35 menit) kemudian peneliti memberikan *posttest* untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil pembelajaran setelah diberikan perlakuan.

Pada perlakuan pertama yang diberikan tanggal 16 April, siswa masih kebingungan dengan materi yang diajarkan peneliti. Kemudian peneliti menyuruh siswa untuk membaca cerita. Setelah membaca cerita, peneliti menuliskan unsur-unsur 5w + 1h di papan tulis. Siswa kemudian menjawab unsur-unsur pertanyaan yang telah dituliskan

peneliti. Siswa masih membutuhkan waktu yang lama untuk mencari kembali di dalam teks tentang pertanyaan dari unsur 5w + 1h. sehingga pada perlakuan pertama peneliti hanya menjelaskan tentang unsur 5w + 1h. setelah siswa menemukan semua jawaban unsur 5w + 1h yang terdapat dalam teks, kemudian peneliti menjelaskan cara membuat kesimpulan. Siswa diminta untuk menggabungkan semua jawaban unsur 5w + 1h menjadi sebuah paragraph dengan kalimat mereka sendiri. Siswa masih merasa kesulitan dan banyak yang hanya mengurutkan jawaban tanpa menggabungkannya. Dan pada perlakuan pertama ini nilai rata-rata siswa masih tergolong rendah yaitu 60,75

Kemudian di berikan perlakuan kedua pada tanggal 19 April, pada pertemuan kedua ini siswa sudah mulai paham apa yang perlu mereka lakukan pertama kali dalam pembelajaran menyimpulkan ini. Mereka sudah bisa untuk menemukan unsur-unsur 5w + 1 h meskipun masih ada beberapa dari siswa yang maju kedepan dan bertanya kepada peneliti. Pada perlakuan kedua ini situasi kelas agak sedikit ribut, karena ada beberapa siswa yang malah bermain balon berisi air di dalam kelas. Akibatnya balon tersebut pecah dan siswa membersihkan kelasnya. Masih banyak siswa yang kebingungan untuk menyambungkan jawaban dari unsur 5w + 1 h, kemudian siswa memperhatikan contoh yang diberikan peneliti. Peneliti menuliskan contoh di papan tulis. Setelah diberikan contoh siswa mulai menyusun kesimpulan. Dan hasilnya pada perlakuan kedua ini siswa sudah bisa menyimpulkan cerita. Dan nilai rata-rata siswa pada perlakuan kedua ini adalah 70,41.

Kemudian diberikan perlakuan ketiga pada tanggal 23 April, pada perlakuan kali ini peneliti mulai menerapkan strategi belajar PQ4R. dimana siswa mulai membaca sekilas cerita, kemudian siswa mencari pertanyaan berdasarkan unsur 5w + 1 h. kemudian siswa menjawab pertanyaan 5w + 1h yang mereka temukan dalam teks, barulah siswa membuat kesimpulan berdasarkan unsur 5w + 1h yang mereka temukan. Pada perlakuan kali ini, siswa sudah mulai serius dalam membaca,

dan tidak ada siswa yang bermain di dalam kelas. Mereka serius untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Perlakuan ketiga ini siswa memaksimalkan waktu belajar yang ada, karena pada perlakuan ini sudah tidak ada siswa yang maju kedepan dan bertanya pada peneliti. Dan hasilnya pada perlakuan kali ini nilai rata-rata siswa meingkat menjadi 74,50.

Lalu diberikan perlakuan keempat yang mana perlakuan ini adalah perlakuan terakhir sebelum diberikan *posttest*. Perlakuan ini diberikan pada tanggal 26 April. Pada perlakuan kali ini peneliti semakin memantapkan penerapan strategi PQ4R. siswa mengerjakan semua tugas sendirian dan tanpa adanya bantuan dari guru. Peneliti hanya sekedar mengawasi apa yang dilakukan siswa. Kondisi kelas sangatlah tertib, siswa semakin fokus dalam mengerjakan tugas. Tidak ada siswa yang bermain-main di dalam kelas. Dan pada perlakuan kali ini nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,75.

Dan yang terakhir adalah pemberian *post-test* kepada siswa. Setelah diberikan perlakuan senyak 4 kali. Peneliti kembali mengukur pemahaman siswa dengan memberikan *post-test* pada tanggal 16 Mei. Pemberian *post-test* terbilang cukup lama karena pada saat jam pelajaran bahasa Indonesia sekolah libur karena bertepatan dengan tanggal merah. Soal *post-test* yang diberikan sama dengan soal *pretest* yang diberikan sebelumnya yaitu berjumlah 40 soal. Dengan 36 soal pilihan ganda dan 4 soal essay. Pada *post-test* ini peneliti hanya memberikan soal. Kemudian siswa diberikan waktu sampai jam pelajaran Bahasa Indonesia selesai. Peneliti hanya bertindak sebagai pengawas, pada kegiatan *post-test* ini siswa sangat serius untuk mengerjakan soal. Karena nilai *post-test* yang diberikan akan dimasukkan ke dalam daftar nilai guru kelas. Setelah siswa selesai mengerjakan, siswa kemudian duduk yang rapi di bangku masing-masing. Peneliti kemudian memberikan beberapa saran kepada siswa dan tidak lupa memberikan motivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar

Dilihat dari hasil rata-rata *post-test* yaitu sebesar 70,416 dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa menggunakan strategi belajar PQ4R untuk membaca pemahaman. Hal ini dapat terjadi karena pada saat *post-test* diberikan siswa sudah mendapatkan perlakuan pada kegiatan pembelajaran, yaitu dengan menggunakan strategi belajar PQ4R pada setiap kali pertemuan. Pertemuan yang dilakukan sebanyak 4 kali (satu kali pertemuan yaitu 3x35 menit). Sehingga siswa sudah paham caranya menyimpulkan cerita ke dalam beberapa kalimat. Siswa juga sudah mengerti bahwa hal pertama yang harus mereka lakukan adalah dengan membaca teks bacaan secara teliti dengan menemukan jawaban atas unsur 5w + 1h yang terdapat dalam teks bacaan, barulah kemudian siswa menggabungkan jawaban pertanyaan 5w + 1h menjadi kalimat yang rapi dan kemudian menulisnya dalam buku latihan mereka. Pada *post-test* yang diberikan ini terdapat 17 siswa yang tuntas dan masih ada 7 orang siswa yang belum tuntas.

Dan juga berdasarkan hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* kemudian menghitung uji hipotesis (t). Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima. Ini artinya terdapat pengaruh penerapan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap keterampilan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota.

Berdasarkan perhitungan effect size, dapat simpulkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) memberikan pengaruh (efek) terhadap keterampilan membaca pemahaman cerita anak siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota.

Pengaruh yang diperoleh tergolong dalam kriteria sedang, hal ini dapat dibuktikan dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa yang meningkat. Kemudian setelah melakukan kegiatan belajar menggunakan strategi belajar PQ4R, siswa menjadi lebih

mudah dalam membaca pemahaman, kemudian siswa bisa menjawab soal yang diberikan, yaitu menyimpulkan cerita ke dalam beberapa kalimat. Pada saat pembelajaran siswa juga lebih mudah menemukan jawaban unsur 5W+1H yang menjadi soal dalam teks bacaan. Sehingga siswa tidak kesulitan dalam menyimpulkan cerita.

Hal ini berarti, hasil keterampilan membaca pemahaman cerita anak dengan menggunakan strategi belajar PQ4R lebih tinggi dari pada hasil keterampilan membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi PQ4R. Dari hasil yang diperoleh, terjadi peningkatan nilai rata-rata membaca pemahaman siswa dengan menerapkan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dalam membaca pemahaman cerita anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil tes siswa, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota, dilakukan dengan uji-t pada taraf = 5% dan dk = 23 sehingga diperoleh t_{hitung} sebesar 18,233 dan t_{tabel} sebesar 2,069. Karena t_{hitung} (18,233) > t_{tabel} (2,069), maka H_0 diterima dan dikatakan signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota. Besarnya pengaruh pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Kota adalah 0,57 dengan kriteria sedang ($0,2 > ES < 0,8$).

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) bisa dijadikan sebagai

referensi khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca terutama membaca pemahaman cerita anak siswa di kelas V. Harusnya pandai dalam memilih materi yang akan diajarkan, karena strategi belajar *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) hanya bisa diajarkan untuk aspek membaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Burhan Nurgiyantoro. (2014). **Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi**. Yogyakarta : BPFE
- Dalman. (2013). **Keterampilan Membaca**. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Hamdani. (2010). **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: Pustaka Setia.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). **Membaca**. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung
- Samsu Somadayo. (2011). **Strategi dan Teknik Pembelajaran Bahasa**. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. (2016). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2014. **Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual**. Jakarta : Prenadamedia Group